

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses pembelajaran tentu memiliki tujuan dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai dengan adanya beberapa hal. Minat belajar merupakan salah satu hal yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut bahasa minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan hati yang tinggi untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Adanya minat belajar pada diri siswa sangat penting. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih mudah memahami pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan sulit memahami pembelajaran dan berdampak pada prestasi belajar yang kurang. Tinggi rendahnya minat belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Untuk mengetahui tinggi rendahnya minat belajar pada siswa dapat dilihat dengan indikator minat belajar pada siswa. Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat belajar siswa yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, bersikap positif, penuh perhatian, keterlibatan secara aktif, terpenuhinya kebutuhan, ketekunan, kedisiplinan, memiliki jadwal belajar, serta pernyataan lebih menyukai daripada yang lain. Demikian juga halnya dengan belajar matematika. Peran minat dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan, siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi khususnya pada siswa jenjang sekolah dasar. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, tujuan dalam pembelajaran matematika akan tercapai dan berdampak baik terhadap pemahaman serta hasil belajar siswa.

Matematika berasal dari bahasa Yunani "*Mathema*" yang artinya pengetahuan, pemikiran, pembelajaran, merupakan ilmu yang

mempelajari besaran, struktur, ruang, dan perubahan.¹ Matematika merupakan mata pelajaran yang universal, artinya negara-negara di dunia dalam pendidikannya mengajarkan mata pelajaran matematika. Hal tersebut tentunya menjadikan mata pelajaran matematika sangatlah penting dan mempunyai peranan dalam perkembangan IPTEK. Peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, seperti digunakan pada kegiatan menghitung dan mengukur.² Di Indonesia, matematika diajarkan kepada siswa mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ilmu matematika yang diberikan pada jenjang sekolah dasar tentu dari konsep yang paling dasar. Konsep-konsep dasar pada ilmu matematika perlu dikuasai dan dipahami oleh siswa pada jenjang sekolah dasar untuk mempermudah melanjutkan pemahaman matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) sendiri yaitu untuk melatih, menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, kreatif, konsisten, juga kemampuan dalam memahami konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. Guru dapat memilih metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Selain itu guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Seperti yang diketahui, sejak Maret 2020 Indonesia dilanda wabah virus menular Covid-19 atau dengan nama lainnya yaitu *Coronavirus Disease*. Mulanya virus Covid-19 ini muncul dari Wuhan China pada akhir tahun 2019. Namun seiring berjalannya waktu virus Covid-19 menyebar ke berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Pakar Epidemiologi

¹ Wikipedia, 'Matematika', 2015 (<https://www.wikipedia.org>) diunduh pada 5 November 2020.

² Ibid.

Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan bahwa virus Covid-19 telah masuk ke Indonesia sejak Januari 2020, namun kasus pertama yang terjadi di Indonesia itu pada awal Maret 2020 dengan diidentifikasi bahwa kasus tersebut merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor.³ Adanya wabah virus Covid-19 berdampak pada beberapa bidang atau sektor di Indonesia, salah satunya pada sektor pendidikan.

Setelah kemunculan kasus pertama di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada tanggal 24 Maret 2020.⁴ Surat edaran tersebut berisikan mengenai peraturan pelaksanaan pendidikan di semua jenjang pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh atau *daring*. Penetapan ini dilakukan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Setelah diterbitkannya surat edaran tersebut sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia melakukan pembelajaran jarak jauh atau *daring*. Pembelajaran daring dilakukan dari 24 Maret 2020 hingga akhir Agustus 2021.

Setelah situasi pandemi covid-19 sudah terkendali, pemerintah menetapkan kebijakan baru tentang proses kegiatan belajar mengajar. Kebijakan baru ditetapkan oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri terkait panduan penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Menteri pendidikan dan kebudayaan Ristek Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas diberlakukan karena ingin siswa-siswa melakukan pembelajaran di sekolah sebagaimana mestinya, selain itu adanya pandemi covid-19 juga dilihat dari beberapa riset menimbulkan kehilangan pembelajaran yang signifikan.⁵ Penetapan pembelajaran tatap muka

³ Ellyvon Pranita, *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari, 2020* (<https://kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>) diunduh pada tanggal 6 Oktober 2021 pukul 01:00 WIB

⁴ Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19

⁵ Rosy Dewi Arianti S, *Aturan Lengkap Sekolah Tatap Muka yang Berlaku Januari 2022, 2021* (<https://kompas.com/tren/read/2021/12/30/063000965/aturan-lengkap-sekolah->

terbatas sebenarnya sudah dilakukan oleh beberapa daerah pada September 2021 salah satunya Jakarta. Seperti yang dijelaskan pada laman web resmi kemdikbud bahwa terdapat sebanyak 91% sekolah yang ada di Jakarta diperbolehkan melakukan PTM terbatas dengan izin dari pemerintah daerah.⁶

Setelah kurang lebih 3 tahun dunia dilanda pandemi covid-19 khususnya Indonesia, pada tanggal 5 Mei 2023 lalu Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah mengatakan bahwa pandemic covid-19 sudah selesai dan covid-19 sudah tidak lagi menjadi kondisi darurat kesehatan global.⁷ Bapak presiden Joko Widodo juga menyebutkan bahwa mulai tanggal 21 Juni 2023 status covid-19 kini bukan lagi sebagai pandemi, melainkan menjadi endemi.⁸ Dengan diubah status covid-19, kini pembelajaran yang dilakukan di sekolah dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah tinggi sudah normal kembali.

Meskipun saat ini pembelajaran di sekolah sudah kembali normal dan masa pandemi covid-19 sudah usai, namun tidak bisa dipungkiri dengan adanya pandemi covid-19 selama kurang lebih 3 tahun melanda dunia khususnya Indonesia tentu meninggalkan dampak salah satunya pada minat belajar siswa khususnya sekolah dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan yang telah disebutkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Ristek Nadiem Anwar Makarim bahwa pandemi covid-19 menimbulkan kehilangan pembelajaran yang signifikan. Hilangnya pembelajaran yang signifikan dapat menimbulkan minat belajar siswa menjadi rendah, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Pandemi

tatap-muka-yang-berlaku-januari-2022) diunduh pada tanggal 30 Januari 2022 pukul 22:41 WIB

⁶ Anonim, *Serba-Serbi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Wilayah PPKM Level 3, 2021* (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/serbaserbi-pembelajaran-tatap-muka-terbatas-di-wilayah-ppkm-level-3>) diunduh pada tanggal 30 Januari 2022 pukul 22:50 WIB

⁷ Anonim, *WHO Umumkan Pandemi Covid Telah Berakhir, 2023* (<https://dinkes.acehprov.go.id/detailpost/who-umumkan-pandemi-covid-telah-berakhir>) diunduh pada tanggal 3 Agustus 2023 pukul 22:00 WIB

⁸ Palupi Annisa Auliani, *Akhir Pandemi Covid-19 di Indonesia...*, 2023 (<https://nasional.kompas.com/read/2023/06/22/13064501/akhir-pandemi-covid-19-di-indonesia>) diunduh pada tanggal 3 Agustus 2023 pukul 22:22 WIB

covid-19 menjadi faktor utama dalam tinggi rendahnya minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika.

Uraian di atas menunjukkan terjadinya wabah virus menular Covid-19 di Indonesia dari awal Maret 2020 yang berdampak pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga menimbulkan masalah baru yaitu hilangnya pembelajaran yang signifikan, yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Saat ini pandemi covid-19 telah dinyatakan selesai, dan pembelajaran dari jejang sekolah dasar hingga perguruan tinggi sudah dilakukan secara tatap muka kembali. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pasca Pandemi Covid-19 pada Kelas V SDN Nambo 03". Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data empirik mengenai minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran matematika pasca pandemi covid-19.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pasca pandemi covid-19 pada Kelas V SDN Nambo 03.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pasca pandemi covid-19 pada Kelas V SDN Nambo 03 ?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pasca pandemi covid-19 pada Kelas V SDN Nambo 03?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid-19 pada Kelas V SDN Nambo 03 diharapkan dapat berguna baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam berpikir secara ilmiah mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pasca pandemi covid-19.

2. Praktis

a. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar berupa sarana prasarana maupun media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi covid-19.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru dalam menentukan strategi serta metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pasca pandemi covid-19.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pasca pandemi pada berbagai situasi atau keadaan yang terjadi.